

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pada bagian daerah pasang surut (zona intertidal) wilayah pantai Desa Wonggarasi Timur memiliki kelimpahan kerang darah dan kerang bulu dengan jumlah yang melimpah. Hal ini dibuktikan dengan nilai kelimpahan antara kedua spesies kerang darah dan kerang bulu yang diperoleh dari hasil perhitungan berdasarkan rumus kelimpahan.

Nilai kelimpahan kerang darah yang terdapat pada stasiun I adalah ($K=64 \text{ ind/m}^2$) nilai pada stasiun II ($K=61.11 \text{ ind/m}^2$) dan stasiun III ($K=62.66 \text{ ind/m}^2$). Selanjutnya, nilai kelimpahan kerang bulu yang berada pada stasiun I ($K=36 \text{ ind/m}^2$) II ($K=38.88 \text{ ind/m}^2$) dan stasiun III ($K=37.33 \text{ ind/m}^2$). Berdasarkan kriteria kelimpahan oleh Michael, kedua spesies tersebut masuk dalam kategori banyak dengan jumlah individu masing-masing spesies lebih dari 20, hasil tersebut memberi informasi bahwa pada zona intertidal perairan laut Desa Wonggarasi Timur memiliki indeks kelimpahan kerang darah dan kerang bulu yang cukup tinggi.

5.2 Saran

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dapat dipakai sebagai rujukan untuk peneliti berikutnya yang mengkaji hubungan kelimpahan Kerang darah dan kerang bulu pada kawasan mangrove.

2. Hasil penelitian ini, diharapkan dapat dijadikan sumber atau informasi ilmiah dalam hubungannya dengan pembelajaran mata kuliah zoologi invertebrata serta mata kuliah ekologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah A, Nurjanah, Hidayat T dan Yusefi V, 2013. *Profil Asam Amino dan Asam Lemak Kerang bulu (Anadara antiquata)*. Departemen Teknologi Hasil Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB: Bogor. Journal Vol 16, Nomor 2.
- Atmaja B S, Rejeki S dan Wisnu R, (2014). *Pengaruh Tebar Berbeda Terhadap Pertumbuhan dan Kelulus Hidupan Kerang darah (Anadara granosa) yang dibudidaya di Perairan Terabrasi Desa Kaliwlingi Kabupaten Brebes*. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Universitas Diponegoro. Journal of Aquaculture Management and Technology Volume 3, Nomor 4, Halaman 207-213
- Alfin E, 2014. *Kelimpahan Makrozoobentos Di Perairan Situpamulang*. Matematika dan IPA. Universitas Indraprasta. Jakarta. Journal, Vol 7, No 2, Oktober 2014.
- Akhrianti I, Bengen D.G, dan Setyobudiandi I, 2014. *Distribusi Spasial dan Preferensi Habitat Bivalvia di Pesisir Perairan Kecamatan Simpang Pesak Kabupaten Belitung Timur*. Departemen Ilmu dan Teknologi Kelautan, FPIK, IPB: Bogor. Journal. Vol, 6. No, 1. Hlm 171-185. Tahun 2014.
- Arnanda A D , Ambariyanto dan Ridlo A, 2005. *Fluktuasi kandungan Proksimat Kerang Bulu (Anadara antiquata) di Perairan Pantai Semarang*. Jurusan Ilmu Kelautan FPIK. Universitas Diponegoro: Semarang. Journal Vol 10 (2):78-84. ISSN 0853-7291.
- Barik F, Afiati N dan Widyorini N, 2014. *Kajian Kandungan Natrium (Na) dan Logam Berat Timbal (Pb) pada Jaringan Lunak Kerang darah (Anadara granosa) dari Perairan Tanjung Emas Semarang dan Perairan Weduk Demak*. Fakultas Ilmu Perikanan dan Ilmu Kelautan Universitas Diponegoro: Semarang. Journal, Vol 3. No 1. Hal 151-159.
- BPS Desa Wonggarasi Timur, 2015. *Gambaran Umum Desa Wonggarasi Timur*. Puhuwato.
- Broom MJ. 1985. *The Biology and Culture of Marine Bivalve Molluscs of the Genus Anadara*. ICLARM. Philippina.
- Carpenter Kent E, 1998. *FAO Species Identification Guide For Fishery Purpose The Living Marine Resours Of The Western Central Pasific Seaweeds, Coral, Bivalves and Gastropods*. Departement Of Biological Sciences Dominion University NorthFolk. Virginia. Vol ISBN 92-5-1040516.

- Effendie M I, 1997. *Biologi Perikanan*. Yayasan Pustaka Nusantara: Yogyakarta. 163 hal.
- Fauziah R A, 2012. *Korelasi Ukuran Kerang darah (Anadara granosa) Dengan Konsentrasi Logam Berat Merkuri (Hg) Di Muara Sungai Ketingan Sidowarjo Jawa Timur*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Airlangga. Journal. 1(1), 34-44.
- Fitriani A, 2014. *Pendugaan Umur Simpan Kaldu Bubuk Kerang darah (Anadara granosa) dengan Metode Accelerated Shelf Life Testing (ASLT) Model Arrhenius*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Universitas Sriwijaya. Sumatera Selatan.
- Hayati N, 2009. *Analisis Kadar Arsen (As) Pada Kerang (Bivalvia) yang berasal dari Laut Belawan*. Skripsi. Fakultas Kesehatan Masyarakat. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Hilman M, Widiatmo M R, Larasati Y A, Jabbar G A dan Sulaeman, 2009. *Paleontologi Bivalvia*. Fakultas Teknik Geologi. Artikel: Universitas Padjajaran: Bandung
- Intan, Tanjung A, dan Nurrachmi I, 2012. *Kerang darah (Anadara granosa) Abundance In Coastal Water Of Tanjung Balai Asahan North Sumatera*. Artikel. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Pekanbaru: Riau.
- Iswanti S dkk, 2012. *Distribusi dan Keanekaragaman Jenis Makrozoobentos Disungai Damar Desa Waleri Kabupaten Kendal*. Artikel. Jurusan Biologi. FMIPA. UNS: Semarang
- Kusmana C, 2002. *Pengelolaan Ekosistem Mangrove Secara Berkelanjutan dan Berbasis Masyarakat*. Jakarta.
- Latifah, A, 2011, *Karakteristik Morfologi Kerang Darah*. Departemen Teknologi Hasil Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. Institut Pertanian Bogor: Bogor. Journal. Vol 2 No 1, Tahun 2011.
- Michael P, 1995. *Metode Ekologi untuk Penyelidikan Ladang dan Laboratorium*. Jakarta: Universitas Indonesia. Press
- Mulyaningsih A, 2015. *Komposisi dan Kerapatan Jenis serta Pola Penyebaran Lamun di Perairan Teluk Tomini Desa Wonggarasi Timur Kecamatan Wanggarasi Kabupaten Pohuwato*. Artikel: Fakultas Ilmu Perikanan Dan Kelautan. UNG: Gorontalo.

- Nasution S, 2009. *Biomasa Kerang Darah (Anadara granosa) pada Perairan Pantai Kabupaten Indragiri Hilir*. Fakultas Perikanan dan Kelautan. Universitas Riau: Pekanbaru. Journal Natur Indonesia. 12(1), 61-66 Tahun 2009.
- Nuraini, 2014. *Kajian Stok Kerang darah (Anadara granosa) Berbasis Panjang Berat yang didaratkan di Daerah Kolong Kabupaten Karimun*. Skripsi. FIKP UMRAH. Tanjungpinang: Riau.
- Nurjanah, Zulhamsyah, dan Kustiyariyah. 2005. Kandungan mineral dan proksimat kerang darah (*Anadara granosa*) yang diambil dari Kabupaten Boalemo, Gorontalo. Buletin Teknologi Hasil Perairan. Vol 8(2):15-24.
- Odum E. P., 1996. *Dasar-dasar Ekologi*. Alih Bahasa Oleh Cahyono, S. FMIPA Institut Pertanian Bogor. Gadjah Mada University Press.
- PPSP Pohnuato, 2014. *Gambaran Umum Wilayah dan Kondisi Geografis*. BPS Pohnuato.
- Prasojo A S, Irwani, dan Suryono C A, 2012. *Distribusi dan Kelas Ukuran Panjang Kerang darah (Anadara granosa) Di Perairan Pesisir Kecamatan Genuk Kota Semarang*. Program Studi Ilmu Kelautan. Fakultas Ilmu Perikanan dan Kelautan. Universitas Diponegoro: Semarang. Journal, Vol.1. NO.1.
- Ridho A, Siregar Y. I, dan Nasution S, 2012. *Habitat dan Sebaran Populasi Kerang darah (Anadara granosa) di muara sungai Indragiri Kabupaten Indragiri Hilir*. Fakultas perikanan dan kelautan. Universitas Riau: Pekanbaru. Journal Nature Indonesia, Vol. 3 No.1
- Sitorus H, 2004. *Analisis Beberapa Karakteristik Lingkungan Perairan yang Mempengaruhi Akumulasi Logam Berat Timbal Dalam Tubuh Kerang darah Di Perairan Pesisir Timur Sumatera Utara*. Departemen Manajemen Sumber Daya Perairan. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan. IPB: Bogor. Journal, Jilid 11. No.1.53-60.
- Sudrajat A, 2008. *Budi Daya 23 Komunitas Laut yang menguntungkan*. Jakarta: Penerba Swadaya.
- Suryono, 2014. *Variasi Ukuran Kerang darah di Perairan pesisir Kecamatan Genuk Kota Semarang*: Universitas Diponegoro: Semarang. Journal, Vol 3, No 2.
- Suwignyo S dkk, 2005. *Avertebrata Air Untuk Mahasiswa Perikanan*. Jilid 2. Fakultas Perikanan dan Ilmu Kelautan, Institut Pertanian Bogor. Bogor

Vodopich S Darell, 2010. *Ekologi Manual*. New York.

Wati S.A, 2015. *Karakteristik Kerang bulu Chapter II*. Bahan Ajar. Media USU.
Fakultas perikanan dan Kelautan. Universitas Sumatera Utara. Medan